BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi komunikasi di zaman digital saat ini telah mengubah secara drastis kehidupan manusia, khususnya dalam cara berinteraksi. Salah satu teknologi yang berkembang dengan cepat adalah *Handphone*. *Handphone* saat ini bukan hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, melainkan juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan berbagai kegiatan lainnya. Kehadiran ponsel bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga digunakan untuk mendapatkan informasi, mengakses media sosial, hiburan, serta mendukung aktivitas pendidikan. Kemudahan dalam mengakses dan berbagai fitur yang ada menjadikan *handphone* sebagai elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan kampus. Tingginya frekuensi penggunaan *handphone* di antara mahasiswa menunjukkan bahwa teknologi ini telah menjadi kebutuhan pokok yang sulit terpisahkan dari kegiatan mereka. Ini sejalan dengan

studi yang menunjukkan bahwa ponsel telah merevolusi cara orang berkomunikasi dengan melampaui batas ruang dan waktu.[1]

Sejalan dengan bertambahnya pemakaian telepon seluler, terjadi pergeseran dalam cara komunikasi kalangan mahasiswa. Komunikasi yang dulunya lebih sering dilakukan secara tatap muka kini mulai beralih ke komunikasi berbasis digital melalui berbagai *platform*. Perubahan ini mengindikasikan bahwa *handphone* tidak hanya membuat komunikasi lebih mudah, tetapi juga berpengaruh pada cara komunikasi dilakukan. Dalam studi yang dilakukan pada mahasiswa, ditemukan bahwa frekuensi penggunaan *handphone* memengaruhi perilaku komunikasi yang ditunjukkan oleh individu.[2]

Tentu saja, perubahan dalam perilaku komunikasi itu berdampak pada cara mahasiswa berkomunikasi. Perilaku komunikasi adalah cara atau reaksi individu dalam menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam konteks

---

[1] M. Naufal Annafi, Difa Haikal Nikmatullah, and Hidayatulloh Hidayatulloh, "Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12, no. 1 (2018): 15–20.

[2] Sharen Gifary dan Iis Kurnia N., "Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi," *Fakultas Komunikasi Dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia* 14, no. 2 (2014): 1–5.

pemakaian *handphone,* tingkah laku komunikasi mahasiswa bisa berubah akibat adanya kebiasaan berkomunikasi lewat media digital. Ini menunjukkan bahwa ponsel tidak hanya berfungsi sebagai perangkat bantu, tetapi juga memengaruhi cara seseorang berkomunikasi. Di area kampus, pemakaian ponsel telah menjadi sesuatu yang sangat biasa. Mahasiswa kerap memanfaatkan *handphone* dalam berbagai kondisi, seperti saat pembelajaran, pertemuan kelompok, serta dalam interaksi sosial sehari-hari. Akan tetapi, penggunaan *handphone* yang berlebihan dapat membuat mahasiswa kurang konsentrasi dalam berinteraksi secara langsung. Dalam sejumlah situasi, mahasiswa cenderung lebih fokus pada *handphone* daripada pada orang yang berbicara. Fenomena ini menggambarkan adanya perubahan dalam perilaku komunikasi siswa yang dipicu oleh pemakaian *handphone*. Studi lain juga menunjukkan bahwa penggunaan *handphone* dapat berpengaruh pada perilaku komunikasi mahasiswa secara langsung. Penggunaan yang intens dapat mencerminkan seberapa sering interaksi terjadi melalui media digital yang kemudian memengaruhi cara individu bereaksi terhadap komunikasi. Ini

menegaskan bahwa penggunaan ponsel memiliki keterkaitan yang kuat dengan perilaku komunikasi mahasiswa.[3]

Di samping itu, pemakaian *handphone* juga dapat berdampak pada mutu interaksi sosial mahasiswa. Dalam studi mengenai pemanfaatan *handphone* di kalangan mahasiswa, terungkap bahwa penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi kualitas interaksi sosial, seperti berkurangnya komunikasi tatap muka dan menurunnya partisipasi dalam interaksi sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemakaian *handphone* tidak hanya berpengaruh pada cara berkomunikasi, tetapi juga pada mutu komunikasi itu sendiri. Fenomena lain yang muncul akibat pemakaian *handphone* adalah perubahan cara berkomunikasi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa cenderung lebih suka berkomunikasi lewat *handphone* karena dianggap lebih praktis dan efisien. Akan tetapi, perilaku ini dapat mengakibatkan penurunan interaksi secara tatap muka. Dalam studi tentang

[3] Lin Fatma Wati and Kholid, "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Universitas PGRI Ronggolawe Tahun 2022 (Studi Kasus Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas PGRI Ronggolawe Tuban)," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian* 8, no. 2 (2023): 1501–7.

pemanfaatan media sosial, dijelaskan bahwa kemajuan teknologi digital telah memengaruhi cara berkomunikasi mahasiswa menjadi lebih bergantung pada alat digital.[4]

Penggunaan *handphone* juga dapat menghasilkan perilaku yang mencerminkan kurangnya partisipasi dalam komunikasi tatap muka. Dalam beberapa kajian, terungkap fenomena di mana orang lebih memperhatikan *handphone* ketimbang interaksi di sekelilingnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian *handphone* dapat memengaruhi fokus dan partisipasi seseorang dalam berkomunikasi. Fenomena ini menjadi salah satu tanda adanya perubahan cara berkomunikasi di antara mahasiswa. Sebaliknya, pemanfaatan *handphone* juga membawa efek positif dalam memperkuat komunikasi. Mahasiswa dapat dengan leluasa berkomunikasi tanpa terhambat oleh jarak dan waktu. Data dapat diperoleh dengan cepat, dan interaksi dapat dilakukan dengan lebih fleksibel. Ini menandakan bahwa ponsel berperan krusial dalam mendukung kegiatan komunikasi mahasiswa. Penggunaan

[4] Bayu Setiawan Et Al., "Penggunaan Media Sosial Di Era Modern Mempengaruhi Pola Komunikasi Mahasiswa," *Journal Of Governance And Public Administration* 2, No. 2 (2025): 46–79, Https://Doi.Org/10.70248/Jogapa.V2i2.1711.

handphone memiliki dua aspek, yaitu menawarkan kemudahan sekaligus memengaruhi cara berkomunikasi. Meskipun demikian, penggunaan *handphone* yang tidak teratur dapat mengakibatkan perubahan perilaku komunikasi yang tidak efisien. Mahasiswa yang sering memakai *handphone* cenderung mengalami penurunan kualitas interaksi, seperti kurangnya konsentrasi saat berkomunikasi, respon yang tidak optimal, serta berkurangnya komunikasi tatap muka. Ini menunjukkan bahwa pemakaian *handphone* berpengaruh nyata terhadap cara komunikasi mahasiswa.

Fenomena pengguna *handphone* di lingkungan kampus terlihat dari kebiasaan beberapa mahasiswa yang tetap mengakses notifikasi, media sosial, atau aplikasi pesan saat pembelajaran dan diskusi berlangsung. Seringkali pula ditemukan orang yang lebih fokus pada layar ponsel ketimbang pada orang yang diajak bicara, bahkan saat terlibat dalam percakapan tatap muka. Situasi ini mencerminkan perubahan dalam perilaku komunikasi, di mana ketergantungan pada komunikasi digital semakin meningkat dan perhatian terhadap interaksi langsung semakin menurun.

Dalam konteks mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, fenomena penggunaan *handphone* menjadi penting untuk diteliti karena mahasiswa sebagai calon komunikator dan penyiar Islam diharapkan mampu menggunakan media komunikasi secara bijak, efektif, dan proporsional. Penggunaan *handphone* yang semakin intensif dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi, tetapi juga dapat memengaruhi perilaku komunikasi mahasiswa, terutama dalam interaksi tatap muka. maka hal ini perlu dikaji secara mendalam untuk memahami dampaknya terhadap perilaku komunikasi mereka.

Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bagaimana penggunaan *handphone* memengaruhi perilaku komunikasi mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, baik dalam penggunaan komunikasi digital maupun dalam interaksi tatap muka. Penelitian ini juga mengkaji dampak positif dan negatif penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi mahasiswa serta perubahan pola interaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku komunikasi mahasiswa dalam penggunaan *handphone*?
2. Apa dampak penggunaan *handphone* pada perilaku komunikasi mahasiswa Prodi KPI?

C. Batasan Masalah

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Objek penelitian difokuskan pada bentuk perilaku komunikasi mahasiswa dalam penggunaan *handphone*, meliputi komunikasi verbal dan nonverbal, komunikasi melalui media digital, serta perilaku komunikasi tatap muka ketika menggunakan *handphone* di lingkungan kampus.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi mahasiswa saat menggunakan *handphone* di lingkungan kampus.

2. Untuk mengetahui dampak dari penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi mahasiswa Prodi KPI.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian, wawasan, referensi, dan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya mengenai penggunaan handphone dan dampaknya terhadap perilaku komunikasi mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan teknologi komunikasi, perilaku komunikasi, serta perkembangan komunikasi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai dampak penggunaan handphone terhadap perilaku komunikasi, sehingga mahasiswa dapat menggunakan handphone secara lebih bijak dan tetap menjaga kualitas komunikasi secara langsung maupun digital.

   b. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pemahaman bagi peneliti mengenai dampak penggunaan handphone terhadap perilaku komunikasi mahasiswa, sekaligus menjadi bahan pembelajaran dalam menerapkan ilmu komunikasi yang telah diperoleh selama perkuliahan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai dampak perilaku komunikasi mahasiswa yang berkaitan dengan penggunaan *handphone* semakin banyak dilakukan sebagai refleksi perubahan pola interaksi diera digital. Hal ini menunjukkan fenomena komunikasi menjadi isu penting dalam ilmu komunikasi pendidikan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Julius (2024) dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Komunikasi dan Penyiaran Islam, dengan judul ”Penggunaan Media Sosial dalam Kegiatan Perkuliahan (Mahasiswa Prodi KPI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan media sosial oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam kegiatan perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial dalam kegiatan perkuliahan serta bagaimana

penggunaannya dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratification yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam proses komunikasi dan kegiatan perkuliahan.[5]

2. Penelitian terdahulu yang relavan selanjutnya dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh Indira Oktaviani (2020) dengan judul, ”Dampak penggunaan *handphone* terhadap Perkembangan moral remaja di era modernisasi Kampung jualang teluk betung bandar lampung”. Tujuan penelitian ini adalah Penggunaan *Handphone* memiliki pengaruh kuat yang mendatangkan sebab akibat, baik berdampak negatif maupun positif pada pengguna Jaringan yang terkoneksikan satu sama lain ini dapat mingirimkan informasi atau menerima informasi dari pihak lain yang letaknya berjauhan dimana saja dan kapan saja, bukan hanya itu dengan kecanggihan *handphone* sendiri kita dapat membuka fitur-fitur yang diinginkan dan

[5] Anggi Julius, “Penggunaan Media Sosial dalam Kegiatan Perkuliahan (Mahasiswa Prodi KPI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu),” *Skripsi*, (2024): 1 - 10.

itu sangat berpegaruh terhadap perkembangan moral remaja di era yang semakin maju teknologi seperti sekarang ini.[6]

3. Penelitian terdahulu yang relavan selanjutnya dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh Widya Safitri (2025) dengan judul, ”Perubahan Perilaku Komunikasi Dalam Penggunaan *Handphone* Pada Generasi Milenial (Studi Desa Towera, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan perilaku komunikasi dalam penggunaan *handphone* pada generasi milenial di Desa Towera Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong. Tipe penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan konsep Edwart E. Sampson yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku komunikasi manusia yaitu faktor personal dan faktor

[6] Indira Oktaviani, “Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Perkembangan Moral Remaja Di Era Modernisasi Kampung Jualang Teluk Betung Bandar Lampung,” *Skripsi*, (2020), 1–6.

situasional. Sumber data yang diperolah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian telah ditentukan melalui teknik purposive sampling. Jumlah informan yaitu enam orang.[7]

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggi Julius (2024), dengan judul ”Penggunaan Media Sosial dalam Kegiatan Perkuliahan (Mahasiswa	ama-sama membahas penggunaan media digital pada mahasiswa KPI UINFAS	Anggi Julius lebih spesifik membahas penggunaan media sosial dalam kegiatan perkuliahan.

[7] Widya Safitri, “Perubahan Perilaku Komunikasi Dalam Penggunaan *Handphone* Pada Generasi Milenial (Studi Desa Towera, Kecamatan Siniu, Kabupaten Parigi Moutong),” *Skripsi*, (2025), 1–8.

	Prodi KPI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)".		
2.	Indira Oktaviani (2020) dengan judul, "Dampak penggunaan *handphone* terhadap Perkembangan moral remaja diera modernisasi Kampung	Sama-sama mengkaji dampak penggunaan *handphone*	Penelitian Indira Oktaviani berfokus pada perkembangan moral remaja sebagai akibat penggunaan *handphone*, dengan subjek penelitian remaja di lingkungan masyarakat

	jualang teluk betung bandar lampung".		Kampung Jualang Teluk Betung Bandar Lampung.
3.	Widya Safitri (2025) dengan judul, "Perubahan Perilaku Komunikasi Dalam Penggunaan *Handphone* Pada Generasi Milenial (Studi Desa Towera, Kecamatan Siniu,	Sama-sama mengkaji perilaku komunikasi dalam penggunaan *handphone*	Penelitian Widya Safitri berfokus pada perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dalam kehidupan bermasyarakat, dengan mengkaji perubahan komunikasi.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dan memahami penulisan skripsi, berikut disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah mengenai alur pembahasan dalam penelitian secara teratur untuk dijelaskan:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini menjelaskan teori dan konsep yang menjadi dasar penelitian, meliputi perilaku komunikasi, penggunaan *handphone*, komunikasi digital, *phubbing*, interaksi sosial, etika komunikasi, serta dampak penggunaan *handphone* terhadap perilaku komunikasi mahasiswa.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data, serta teknik

pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, bab ini mendeskripsikan mengenai dampak pengguna *handphone* terhadap perilaku komunikasi mahasiswa KPI UINFAS Bengkulu, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi informan, hasil penelitian, serta pembahasan mengenai perilaku komunikasi mahasiswa dalam penggunaan *handphone*.

BAB V Kesimpulan, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta Kritik dan Saran yang peneliti tulis.